

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 17 November 2017 : Team Doa FA – SR (Bpk. Yanto Effendy)
- 24 November 2017 : Team Doa FA – MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Desember 2017 : LIBUR (Maulid Nabi Muhammad SAW)
- 08 Desember 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 15 Desember 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 22 Desember 2017 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 29 Desember 2017 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

*familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com*  
*Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)*

**Hadirilah & Dukung Grup Masak FA Anda!!**  
**Pada Lomba Masak FA Sekota Bersama CHEF KEN**  
**Sabtu, 25 November 2017 - Pukul 09.00 s/d 12.00 Wib**  
**Lapangan Parkir depan BCS - Graha Nginden**

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**  
**SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz**  
**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**  
**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880  
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 42**

**Tgl : 13 NOVEMBER 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

## **PERTANDINGAN IMAN (3)**

Setiap orang yang ambil bagian dalam pertandingan khususnya pertandingan lari, selalu punya keinginan untuk menyelesaikan pertandingan itu sampai batas akhir. Bahkan ada pelari (Derek Redmond, pelari di Barcelona tahun 1992) yang pada waktu mengikuti pertandingan lari mengalami cedera di kakinya, tetapi ia tetap mau menyelesaikan pertandingan itu sampai garis akhir meskipun ia tidak bisa lari lagi tetapi ia berjalan dengan terseok-seok, untungnya pada waktu mengalami itu, ada ayahnya yang siap membantunya berjalan sampai garis akhir. Apa yang dilakukan oleh pelari tersebut mendapat perhatian yang luar biasa dari penonton, mereka berdiri dan memberikan tepuk tangan yang luar biasa. Biarlah kita yang ambil bagian dalam pertandingan iman yang benar dapat menyelesaikan sampai garis akhir tidak menyerah di tengah jalan dan juga harus kita ingat bahwa ada Bapa di sorga yang siap menolong kita sampai batas akhir asal kita tidak putus asa tetapi semangat sampai garis akhir pertandingan. Janganlah tantangan hidup atau masalah-masalah dalam keluarga membuat kita undur dari Tuhan tetapi biarlah kita tetap percaya bahwa ada Tuhan yang siap menolong setiap masalah kita, sebab tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepadaNya. Meskipun Tuhan siap menolong kita, tetapi tetap ada bagian-bagian yang harus kita lakukan supaya kita sampai pada garis akhir pertandingan iman yang benar. Minggu lalu kita sudah membicarakan tiga hal, yaitu hidup dalam ketekunan, belajar menguasai diri dan melatih diri untuk ibadah. Untuk makalah ini kita akan membahas tiga hal lagi yang harus kita lakukan supaya kita bisa mengakhiri pertandingan iman dengan baik seperti apa yang dikatakan Paulus: Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

## **1. Melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri pada apa yang ada di depan.**

*Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkannya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. (Filipi 3:13-14)*

- ❖ Seringkali masa lalu kita yang buruk menghalangi pertumbuhan rohani kita. Jadi hal-hal yang tidak membangun kerohanian baiklah kita melupakannya, tidak mengingat ingat lagi. Seringkali setan masih mengingatkan masa lalu kita dan menyatakan sesungguhnya kita tidak layak jadi anak Tuhan. Dalam kitab Ibrani dikatakan: *Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.*" (Ibrani 8:12). Tuhan tidak pernah mengingat-ingat lagi kesalahan kita bila kita sudah minta ampun.
- ❖ Ada beberapa anak Tuhan yang mengenang keberhasilan masa lalu sebelum menjadi anak Tuhan dan mengeluh, kalau dulu cari uang mudah sekali, tetapi sekarang amat sulit (sebab dulu cari uang dengan segala macam cara dihalalkan tetapi setelah jadi anak Tuhan, tidak bisa lagi dengan cara lama, tetapi harus dengan cara yang sesuai dengan Alkitab). Dan ada beberapa dari antara mereka yang terlalu mengenang masa lalu dan tidak melupakannya sehingga ia tidak bertahan dan akhirnya kembali ke dunia lama, gugur imannya. Seharusnya ia melupakan keberhasilan masa lalu dan mengarahkan pada apa yang di depan yaitu janji Tuhan mengenai keselamatan dan keberhasilan. Kita harus percaya bahwa sebenarnya tidak sulit bagi Tuhan untuk memberkati kita tetapi seringkali kita kurang percaya, dalam kitab Injil Matius dikatakan: *Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya?* (Matius 6:30).
- ❖ Marilah kita mengarahkan pandangan kita ke depan supaya kita bisa mencapai garis akhir pertandingan iman yang diwajibkan bagi kita.

## **2. Hidup mengandalkan Tuhan.**

*Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! (Yeremia 17:7)*

- ❖ Orang bisa mengandalkan Tuhan kalau orang itu benar-benar percaya kepada Tuhan. Jadi kalau orang itu kurang percaya maka orang itu kurang mengandalkan Tuhan. Untuk percaya kepada Tuhan tidak hanya sekedar perkataan mulut yang umumnya dikatakan oleh anak-anak Tuhan, tetapi harus dibuktikan melalui perbuatan kita sehari-hari bahwa kita mengandalkan Tuhan.

- ❖ Biasanya dalam keadaan tidak baik, misal: perekonomian lagi susah atau sedang mengalami penyakit yang parah, di sinilah anak Tuhan akan kelihatan apakah ia akan mengandalkan Tuhan atau tidak lagi.
- ❖ Biarlah kita percaya, bahwa apa yang terbaik itu yang Tuhan tetapkan dalam hidup kita supaya kelak kita peroleh bagian untuk hidup yang kekal. Sebab hidup di dunia hanya sementara sedangkan kelak di kerajaanNya kita akan hidup kekal.

## **3. Setia sampai garis akhir pertandingan iman.**

*Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. (Matius 24:13)*

- ❖ Orang yang setia adalah orang yang pegang janji kepada Allahnya meskipun kondisinya tidak mendukung. Sadrakh, Mesakh dan Abednego tidak mau menyembah patung buatan Nebukadnezar, karena mereka setia kepada Allah yang benar meskipun kondisinya tidak mendukung. Sebab bila mereka tidak menyembah patung buatan Nebukadnezar, mereka akan dimasukkan ke perapian yang menyala-nyala dan karena mereka setia kepada Allah, mereka tidak peduli dengan apa yang akan mereka derita. Karena kesetiaan mereka, Allah membelanya dengan luar biasa.
- ❖ Marilah kita tetap setia sampai garis akhir meskipun ada banyak tantangan dalam hidup ini. Percayalah Tuhan sudah mengalahkan dunia ini.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

CU TETAP CINTA	TERLALU BANYAK
CU TETAP CINTA	YANG TUHAN TLAH BERI
WALAU BADAI DATANG MENERPA	TAK KAN MUNGKIN CU BALAS
CU TETAP CINTA	DARI APA YANG CU MILIKI
	CU PERSEMBAHKAN
CU TETAP SETIA	SELURUH HIDUPKU
CU TETAP SETIA	DAN CU TETAP CINTA
WALAU TOFAN DATANG MENERPA	BIAR CU TETAP SETIA
CU TETAP SETIA	UNTUK SLAMA LAMANYA

### **Kesimpulan**

**Hidup dalam ketekunan, belajar menguasai diri, melatih diri dalam ibadah, melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri ke depan, mengandalkan Tuhan dan setia sampai garis akhir pertandingan iman adalah bagian yang harus dilakukan supaya kita peroleh bagian untuk hidup yang kekal.**

### **Ayat Hafalan**

***Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! (Yeremia 17:7)***

### **Ayat Hafalan minggu lalu**

***Latihan badani terbatas gunanya, ... hidup yang akan datang. (1 Timotius 4:8)***